

**OPTIMALISASI ASPEK PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
USIA DINI**

(Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

KURNIA LESTARI

NIM. 18058022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Optimalisasi Aspek Perkembangan Peserta Didik Usia Dini (Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)

Nama : Kurnia Lestari
NIM/TM : 18058022/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA., P.hD
NIP. 19660411 199003 1 002

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 200501 2 002

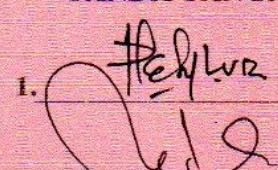
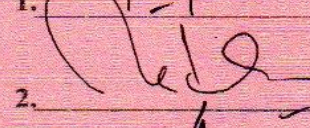
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 09 Juni 2023

Optimalisasi Aspek Perkembangan Peserta Didik Usia Dini
(Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)

Nama : Kurnia Lestari
NIM/TM : 18058022/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua:	Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota :	Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	2. 
3. Anggota:	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Lestari
NIM/TM : 18058022/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Optimalisasi Aspek Perkembangan Peserta Didik Usia Dini (Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Kurnia Lestari
NIM. 18058022

OPTIMALISASI ASPEK PERKEMBANGAN

PESERTA DIDIK USIA DINI

(Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)

OLEH
KURNIA LESTARI
NIM. 18058022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pendidik dalam mengoptimalkan aspek perkembangan pada peserta didik usia dini. Hal ini menarik untuk diteliti karena terdapat permasalahan dalam penelitian yaitu kurangnya teroptimalkan aspek perkembangan pada peserta didik usia dini di TK Arafah Mina Kota Padang. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori behavioristik yang dikembangkan oleh Edward Lee Thorndike. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dari sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, dengan jumlah informan 14 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan segala aspek perkembangan pada peserta didik usia dini setelah diberikan perlakuan kepada peserta didik berupa: Pembiasaan sikap, yakni membaca doa sehari-hari, bersalaman dengan guru, mengucapkan terimakasih, maaf, tolong, dan permisi. Melakukan aktivitas motorik halus dan kasar. Pengelompokkan peserta didik, pengelompokkan sesuai kompetensi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran variatif, belajar sambil bernyanyi, bercerita, tanya jawab, mewarnai dan menggambar. Hasil peningkatan dapat dilihat dari respon peserta didik yang lebih interaktif dan senang dalam mengikuti proses belajar.

Kata kunci: pendidikan anak usia dini, optimalisasi aspek perkembangan, upaya pendidik

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Aspek Perkembangan Peserta Didik Usia Dini (Studi Kasus TK Arafah Mina Kota Padang)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universits Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga selaku Pembimbing Akademik (PA). Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Amri), dan Ibunda (Suatri) dan

seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi
6. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada teman-teman Departemen Sosiologi angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pembuatan

Skripsi ini.

8. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Juni 2023
Penulis

Kurnia Lestari
NIM. 18058022

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Penjelasan Konseptual	18
D. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Metode Penelitian	33
D. Pemilihan Informan Penelitian	33
E. Pengumpulan Data	34
F. Keabsahan Data	37
G. Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73

B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	78
Lampiran 2. Kegiatan Wawancara	79
Lampiran 3. Pedoman Observasi	80
Lampiran 4. Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Arafah Mina	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nama Peserta Didik Arafah Mina Kelompok Arafah.....	3
Tabel 2. Nama Peserta Didik Arafah Mina Kelompok Mina	4
Tabel 3. Capaian Aspek Perkembangan Peserta Didik	6
Tabel 4. Data Informan.....	33
Tabel 5. Keadaan Fisik TK Arafah Mina	42
Tabel 5. Keadaan Pendidik Arafah Mina	43
Tabel 6. Keadaan Peserta Didik Arafah Mina	43

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2. Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>).....	38
Gambar 3. Pembiasaan Menghormati Orang yang Lebih Tua	49
Gambar 4. Pembiasaan Praktek Sholat.....	51
Gambar 5. Pembiasaan Praktek Sholat.....	51
Gambar 6. Aktivitas Senam Pagi	53
Gambar 7. Kegiatan bermain game	54
Gambar 8. Hasil Kreativitas Peserta Didik dalam Pengembangan Aspek Motorik Halus	55
Gambar 9. Aktivitas Drumband Siswa TK Arafah Mina	56
Gambar 10. Ruang Kelas Arafah	59
Gambar 11. Ruang Kelas Mina	59
Gambar 12. Ruang Kelas Armina	59
Gambar 13. Peserta Didik Membaca Hafalan di Depan Teman-teman	62
Gambar 14. Belajar Sambil Bercerita.....	63
Gambar 15. Peserta Didik Menjawab Teka-teki (Media PPT)	64
Gambar 16. Peserta Didik Antri Giliran Belajar Penjumlahan.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal sangat penting yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UUD RI No. 20, 2003).

Selanjutnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UUD RI No. 20, 2003).

Tingkatan pendidikan formal yang paling rendah dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu usaha pembinaan yang bertujuan pemberian rangsangan kepada peserta didik guna menolong perkembangan tubuh serta rohani anak usia dini supaya memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan tingkat dasar dan tingkat selanjutnya. Menurut

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 Tahun 2009 anak usia dini memiliki lima aspek perkembangan, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial-emosional. Aspek ini dioptimalisasikan secara optimal pada proses pembelajaran, agar anak dapat melangkah ke perkembangan selanjutnya tanpa kekurangan suatu apapun.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana stimulus seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Nasution, 2020). Namun, sayangnya, tingkat kecerdasan masyarakat terhadap layanan pendidikan bagi anak usia dini masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan antara lain kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (Mukhtar Latif, 2013).

Banyak masyarakat yang menganggap bahwa tidak penting untuk memasukkan anak sekolah di PAUD (Kurniati et al., 2020), karena akan membuat mereka bosan, terlalu cepat rutin belajar (Hewi & Asnawati, 2020), tidak perlu belajar membaca dari dini (Wulandari et al., 2017), dan kurang peduli terhadap perkembangan anak. Hal ini menyebabkan terjadinya problematika perkembangan anak, antara lain perkembangan kecerdasan emosi anak, sehingga dalam perkembangan selanjutnya banyak peserta didik mengalami gangguan emosional seperti: mudah merasa cemas,

mudah merasa kesepian, pemurung, mudah frustrasi, mudah bertindak agresif, kurang menghargai sopan santun, dan sebagainya (Nasution, 2020). Hal ini disebabkan karena kurangnya upaya mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan peserta didik mulai dari usia dini.

PAUD Arafah Mina merupakan salah satu tempat pendidikan anak usia dini di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang yang memiliki beberapa program yakni: Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Taman Kanak-Kanak (TK) Arafah Mina Kelompok B yang mana pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki sebanyak 6 pendidik dan 29 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelas yakni kelompok Arafah dan kelompok Mina.

Berikut tabel nama-nama peserta didik TK Arafah Mina:

Tabel 1. Nama Peserta Didik TK Arafah Mina Kelompok Arafah

No	Nama Peserta Didik	Umur (Thn)	Tempat/ Tanggal Lahir
1	Adinda	6	Padang, 31 Maret 2016
2	Fahri	6	Payakumbuh, 19 Juni 2016
3	Apri	6	Padang, 2 April 2016
4	Aurel	6	Padang, 17 Juni 2016
5	Fadhel	6	Padang 28 Mei 2016
6	Gio	6	Sijunjung, 19 Agustus 2016
7	Jazlan	6	Padang, 19 April 2016
8	Jehan	6	Padang, 2 Januari 2017
9	Khaiz	6	Padang, 29 April 2016
10	Faidz	6	Padang, 16 Oktober 2016
11	Najwa	6	Padang, 17 September 2016

12	Naura	6	Padang, 7 September 2016
13	Shaqueena	6	Padang, 17 Agustus 2016
14	Sheril	5	Padang, 12 Mei 2016
15	Tegar	6	Padang, 21 Agustus 2016

(Sumber: Studi Dokumentasi (2023))

Selanjutnya pada kelompok Mina terdapat 14 orang peserta didik dengan pengelompokkan datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nama Peserta Didik TK Arafah Mina Kelompok Mina

No	Nama Peserta Didik	Umur (Thn)	Tanggal Lahir
1	Aisha	6	Padang, 20 Januari 2017
2	Kevin	6	Padang, 08 Januari 2017
3	Zulaikha	6	Padang, 12 Maret 2017
4	Zikri	6	Padang, 31 Maret 2017
5	Rauf	6	Padang, 25 April 2016
6	Lathifa	6	Padang, 07 Juni 2016
7	Rahmad	6	Padang, 24 September 2016
8	Arkan	7	Padang, 04 Oktober 2015
9	Thoriq	6	Padang, 04 Oktober 2017
10	Najwa	6	Padang, 11 November 2016
11	Afif	6	Padang, 13 November 2016
12	Ghafi	6	Padang, 25 November 2016
13	Felisa	6	Padang, 12 Agustus 2016
14	Pepen	6	-

(Sumber: Studi Dokumentasi (2023))

TK Arafah Mina berupaya untuk melaksanakan pembelajaran yang mampu untuk menstimuli keenam aspek perkembangan peserta didik yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek

bahasa, aspek sosial emosional, aspek seni, agar peserta didik memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya atau ke sekolah dasar (SD). Proses mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan sehingga peserta didik perlu bersinergi dengan berbagai pihak seperti keluarga terutama guru, orang tua, maupun lingkungan tempat tinggal. Agar segala aspek perkembangan tersebut dapat optimal, guru perlu merencanakan dan melaksanakan berbagai upaya agar aspek-aspek tersebut dapat berkembang dengan baik pada peserta didik.

Lingkup capaian pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini mencakup tiga elemen stimulasi yang saling terintegrasi. Tiga elemen stimulasi tersebut merupakan elaborasi aspek-aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan nilai Pancasila serta bidang-bidang lain untuk optimalisasi tumbuh kembang anak sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad 21. Tiap elemen stimulasi mengeksplorasi aspek-aspek perkembangan secara utuh dan tidak terpisah. Ketiga elemen stimulasi yang saling terintegrasi, adalah (1) Nilai Agama dan Budi Pekerti, (2) Jati Diri, (3) Dasar-dasar Literasi dan Sains, Teknologi, Rekayasa, Seni, dan Matematika (Peraturan Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2022).

Dokumentasi awal yang peneliti dapatkan dari hasil studi pendahuluan di TK Arafah Mina ditemukan bahwa ada 8 orang peserta didik sudah termasuk kategori baik dalam enam aspek perkembangannya, dan 21 peserta

didik berada dalam kategori kurang, baik dari satu aspek ataupun seluruh aspek perkembangan. Salah satu aspek yang belum baik adalah peserta didik belum mampu mengenal huruf dan angka. Selain itu, perkembangan aspek sosial emosional, ada peserta didik yang aktif dan adapula peserta didik yang sering menyendiri. Kemudian untuk aspek bahasa, ada peserta didik yang sudah mampu berbicara dengan lancar, adapula peserta didik yang masih tidak jelas dalam berbicara dan berkomunikasi.

Berikut capaian aspek perkembangan peserta didik TK Arafah Mina yang sudah peneliti rangkum dan tuangkan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. Capaian Aspek Perkembangan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Capaian Aspek Perkembangan					
		NAM	Motorik	Kognitif	Bahasa	Sosial-Emosional	Seni
1	Haura	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Fahri	SB	SB	SB	SB	SB	SB
3	Apri	SB	SB	SB	SB	SB	SB
4	Aurel	SB	SB	SB	SB	SB	SB
5	Fadhel	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Gio	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Jazlan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8	Jehan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
9	Khaiz	SB	SB	SB	SB	SB	SB
10	Faidz	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
11	Najwa	SB	SB	SB	SB	SB	SB
12	Naura	SB	SB	SB	SB	SB	SB
13	Shaqueena	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Sheril	BSH	SB	BSH	SB	SB	SB
15	Tegar	SB	SB	SB	SB	SB	SB
16	Aisha	SB	SB	SB	SB	SB	SB

17	Kevin	MB	MB	MB	SB	SB	SB
18	Zulaikha	MB	MB	MB	MB	MB	MB
19	Zikri	MB	PPK	PPK	PPK	PPK	MB
20	Rauf	SB	SB	SB	SB	SB	SB
21	Lathifa	SB	SB	SB	SB	SB	SB
22	Rahmad	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
23	Arkan	PPK	PPK	PPK	PPK	PPK	PPK
24	Thoriq	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
25	Najwa	SB	SB	SB	SB	SB	SB
26	Afif	SB	SB	SB	SB	SB	SB
27	Ghafi	MB	PPK	MB	PPK	PPK	MB
28	Felisa	SB	SB	SB	SB	SB	SB
29	Pepen	MB	MB	MB	MB	MB	MB

(Sumber: Studi Dokumentasi (2023))

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pendidik di TK B Arafah Mina, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut

“...masih ada beberapa anak yang memang perlu perhatian khusus, sehingga guru harus punya berbagai cara biar anak didik mampu dalam segala aspek perkembangan dengan baik. Tapi, dalam menjalankan upaya tersebut tak selalu berjalan dengan mulus dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti peserta didik tidak fokus, kurang dalam kemauan mengikuti pembelajaran, juga kemampuan peserta didik yang beda-beda. Namun, walau demikian tetap saja saya sebagai pendidik akan mengupayakan semaksimal mungkin agar segala aspek perkembangan dapat tertanam dengan baik pada peserta didik, dan peserta didik siap masuk sekolah dasar, (wawancara dengan Ibu FY, 2022).

Sejalan dengan yang dikatakan Ibu “FY”, berikut yang disampaikan oleh Ibu “RY” yang juga selaku pendidik di TK Arafah Mina:

“...dikarenakan peserta didik punya kemampuan yang berbeda, cara tangkap yang beda maka bisa kita lihat bahwa ada peserta didik yang sudah mengembangkan segala aspek dengan baik dan ada pula yang sangat kurang dari segala aspek perkembangan. Saya sebagai pendidik tidak mungkin membiarkan peserta didik tertinggal jauh

dan tentu akan melakukan beberapa upaya agar anak mampu mengejar ketertinggalan, (wawancara, RY, 2022).

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan maka didapati masalah bahwa belum teroptimalisasi dengan baik aspek-aspek perkembangan pada sebagian besar peserta didik. Padahal dari keenam aspek perkembangan sama pentingnya dan tidak boleh diabaikan walau hanya salah satu, dengan demikian perkembangan keenam aspek tersebut harus merata dengan baik dan optimal pada diri peserta didik. Dengan kurang teroptimalisasinya segala aspek perkembangan maka mengakibatkan belum cukup matang kesiapan untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi yakni ke sekolah dasar, sehingga pendidik harus lebih berupaya semaksimal mungkin agar aspek perkembangan peserta didik dapat teroptimalisasi dengan baik.

Optimalisasi perkembangan pada anak usia dini melalui upaya pembelajaran yang diberikan pada anak perlu disesuaikan dengan taraf dan tugas perkembangannya (Semiawan, 2002). Jean Piaget mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi transisi tahap perkembangan anak, yaitu: kematangan, pengalaman fisik/ lingkungan, transmisi sosial dan *equilibrium/self regulation*. Selanjutnya Piaget membagi tingkat-tingkat perkembangan yaitu tingkat sensori motoris (0-2 tahun), tingkat pra operasional (2-7 tahun), tingkat operasi konkret (7-11 tahun), tingkat operasi formal (11-.....) (Hidayah, 2017).

Merujuk pada tahap perkembangan anak di atas, maka sekolah sebagai salah satu agen sosialisasi perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara terstruktur agar dapat merangsang aktivitas olah tubuh dan perkembangan aspek lain pada diri peserta didik. Upaya mengoptimalisasi semua aspek tersebut tentu tidak mudah, mengingat bahwa kemampuan dalam diri peserta didik tidak sama. Terdapat peserta didik yang cepat tanggap dan ada pula peserta didik yang harus berulang-ulang diajarkan baru dapat mengerti apa yang diajarkan dengan baik.

TK Arafah Mina mengembangkan berbagai proses pembelajaran agar peserta didik mampu belajar berbagai hal, dan aspek-aspek perkembangan peserta didik dapat berkembang dengan mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang dibutuhkan peserta didik untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Namun masih terdapat peserta didik yang belum berkembang dan memperlihatkan perilaku seperti kurang fokus dalam belajar, kemampuan berfikir serta fisik yang lambat, kurangnya kemauan untuk belajar. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada upaya optimalisasi aspek perkembangan peserta didik di TK Arafah Mina.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ialah sebagai berikut: Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruzzadi, dkk pada tahun 2020, dengan judul “Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak

Usia Dini”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan kembangkan potensi anak, dan ingin mengetahui hambatan yang dialami guru pada perkembangan kognitif, sosial dan motorik. Dalam penelitian ini anak usia dini memiliki karakter dan perkembangan yang berbeda-beda, ada yang pintar dalam berhitung, aktif dalam bergerak dan bermain, aktif dalam menjawab, responsif pada guru dan teman, dan lainnya. Pembelajaran yang dilakukan guru pada anak usia dini lebih bervariasi dalam menggunakan metode belajarnya seperti bernyanyi, pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan lainnya sesuai dengan materi apa yang hendak diajarkan kepada anak (Khoiruzzadi et al., 2020).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail, pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dan hasil pembelajaran pada anak usia dini melalui kegiatan outing class. Strategi pembelajaran *outing class* dapat membantu dalam menumbuhkan minat belajar pada anak. Pada era new normal, strategi ini cocok diterapkan di dalam pembelajaran karena dapat menghilangkan kejenuhan belajar pada anak-anak selama masa pandemi covid-19 dengan syarat peserta didik wajib untuk tetap mematuhi protokol kesehatan (Rahmawati & Nazarullail, 2020).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aisyatin Kamila dan Rizki Hidayaturrochman pada tahun 2022, dengan judul “Peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui media pembelajaran *outing class*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam gambaran tentang peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui pembelajaran *outing class*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kegiatan *outing class* cukup efektif dalam mengoptimalkan perkembangan psikomotorik anak (Kamila & Hidayaturrochman, 2022).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nur Laeli Asyahidah, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi pada tahun 2021, dengan judul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Pada Anak”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dan peran orang tua dalam meningkatkan kecerdasan moral pada anak. Tidak hanya peran guru yang dibutuhkan namun peran orang tua juga sangat penting untuk meningkatkan moral pada anak-anak (Asyahidah et al., 2021).

Pentingnya melakukan optimalisasi aspek perkembangan pada peserta didik pada proses pembelajaran akan berdampak pada munculnya kematangan dan kesiapan peserta didik dalam kehidupan sosial mengingat bahwa peserta didik akan menemukan orang-orang baru pula pada lingkungan yang baru. Oleh karena itu pada penelitian ini fokus pada upaya

pendidik dalam mengoptimalkan aspek perkembangan peserta didik usia dini di TK Arafah Mina Kota Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah Penelitian

Terdapat enam aspek perkembangan peserta didik pada usia dini yang diharapkan sejalan perkembangannya, yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek seni. Namun di TK Arafah Mina, dari 29 orang peserta didik, terdapat 21 orang peserta didik yang belum berkembang dengan baik salah satu atau keseluruhan aspek perkembangan tersebut. Sementara peserta didik diharapkan matang pada fase Pendidikan usia dini agar mereka siap melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya. Ketidaksiapan ini akan berdampak pada munculnya perilaku-perilaku yang tidak diharapkan pada fase umur berikutnya. Mengingat segala aspek sangat penting dalam kesiapan diri peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga dibutuhkan upaya guru dalam mengoptimalkannya aspek-aspek perkembangan ini dalam proses pembelajaran agar teroptimalkan dengan baik. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan “Bagaimana upaya pendidik mengoptimalkan aspek perkembangan pada peserta didik di TK Arafah Mina Kota Padang?”.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan upaya pendidik mengoptimalisasikan aspek perkembangan pada peserta didik di TK Arafah Mina Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara akademis, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berpikir kritis agar melatih kemampuan, memahami, menganalisis masalah-masalah di dunia pendidikan mengenai hal terkait.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dalam menyelesaikan masalah serupa atau sebagai masukan bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.